

ABSTRACT

Dalam novel The Silence Of The Lambs karya Thomas Harris, tokoh utama yang bernama Clarice Starling merupakan seorang siswa magang dalam kesatuan *Federal Bureau Investigation* (FBI) bagian divisi *Behavioral Science*. Ia bertugas menangkap seorang pembunuh berantai. Penggambaran karakteristik Starling sedemikian detail sehingga setiap pembaca dapat melihat bahwa selama dalam proses pengejaran dan penangkapan pembunuh, Starling harus melalui berbagai hal. Pada intinya, dia harus membuka luka lamanya. Namun, terlepas dari itu semua, kita dapat melihat proses perubahan Starling dari seseorang yang traumatis oleh karena luka lamanya menjadi seseorang yang berani menghadapi kenyataan dan lepas dari traumanya. Starling pada dasarnya memiliki beberapa karakteristik yang sebenarnya dapat ia pakai menghadapi traumanya. Namun, pengaruh dari Dr. Lecter membuat Starling menyadari bahwa kemampuan tersebut selama ini tersembunyi di dalam ketakutannya. Dalam hal ini terdapat tiga karakteristik yang ia miliki yaitu kegigihan, kepintaran, dan ketidaksabaran. Di satu sisi, ketidaksabaran merupakan karakteristik yang buruk, namun Starling memanfaatkan ketidaksabaran tersebut guna segera mencapai tujuan akhir yakni menyelamatkan seseorang dan lepas dari trauma kehidupannya.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	2
Purpose of the Study	2
Methods of Research	2
Organization of the Thesis	3
CHAPTER TWO: PORTRAYAL OF THE PROTAGONIST IN THOMAS HARRIS' NOVEL <u>THE SILENCE OF THE LAMBS</u>	
	4
CHAPTER THREE: CONCLUSION	15
BIBLIOGRAPHY	19
APPENDICES:	
Synopsis of <u>The Silence of the Lambs</u>	20
Biography of Thomas Harris	21